JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN Vol 5 No 2 Oktober 2025 pp 326-336
p-ISSN : 2808-876X (print)
e-ISSN : 2798-1312 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Gienah Terra Al Fache [1], Muhammad Iqbal Pribadi [2], Rahman Anshari [3]
[123] Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Sidodadi, Indonesia
e-mail: 2111102431331@umkt.ac.id [1], mip733@umkt.ac.id [2], ra940@umkt.ac.id [3]

ARTICLE INFO

Article history:
Naskah Masuk 2 Juli 2025
Revisi 25 Juli 2025
Diterima 18 Oktober 2025
Terbit 24 Oktober 2025

Keywords:
Stock Return;
Profitability;
Leverage.

** korespondensi : 2111102431331@umkt.ac.id*
DOI : https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i2.1158

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability and leverage on stock returns in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019–2023. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), while leverage is measured by the Debt to Equity Ratio (DER). The population consists of 90 companies, from which 46 were selected using purposive sampling. The research uses secondary data obtained from annual financial statements. Panel data regression is employed as the analytical method. The results show that profitability (ROA) has a significant positive effect on stock returns, while leverage (DER) has a significant negative effect. These findings support the initial hypotheses of the study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), sedangkan leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Populasi terdiri dari 90 perusahaan, dan sebanyak 46 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan leverage (DER) berpengaruh negatif signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian.

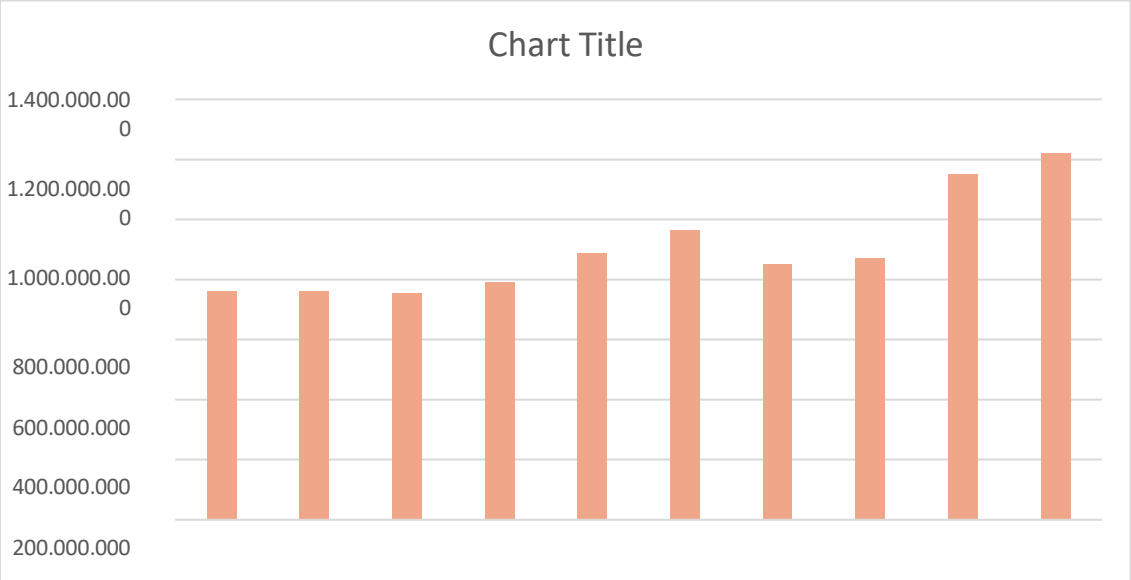
Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Return Saham

1. PENDAHULUAN

Perusahaan di sektor energi adalah yang menjual produk dan jasa terkait ekstraksi energi, terutama energi tidak terbarukan seperti bahan bakar fosil. Pendapatan mereka sangat di pengaruhi oleh harga energi global karena adanya perbedaan atau ketidaksesuaian antara teori "*Dividend irrelevance*" dengan praktik beberapa perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia. [14]. Energi adalah komoditas vital untuk mendukung pembangunan berkelanjutan ekonomi suatu negara. Sumber energi seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara sangat diperlukan [13]. Penelitian ini berfokus pada sektor energi karena memiliki

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

peran strategis mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

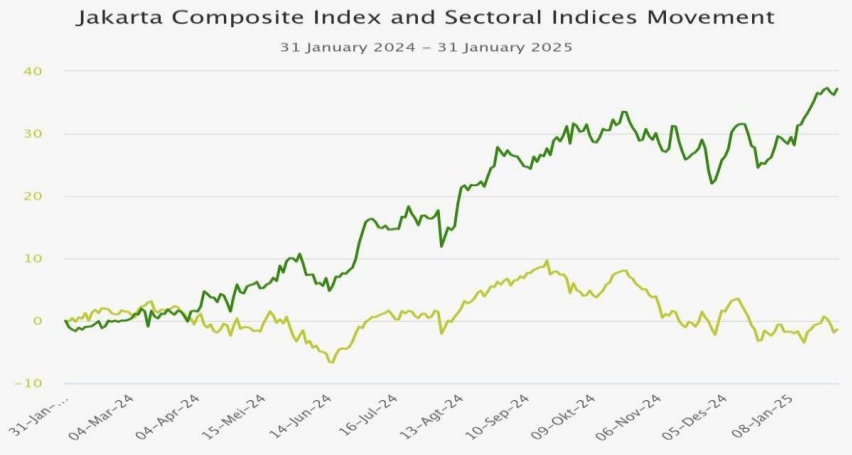


Gambar 1 Konsumsi Energi di Indonesia

Berdasarkan Gambar 1 menurut peningkatan konsumsi energi berdampak pada berbagai aspek, termasuk pertumbuhan perusahaan sektor energi di pasar modal. Grafik konsumsi energi di indonesia menunjukan peningkatan konsumsi BOE (*Barrel of Oil Equivalent*) dari tahun 2014 hingga 2023. Pada tahun 2023 , konsumsi energi mencapai 1,2 miliar barel setara minyak (BOE) naik 60% dibandingkan 2014. Peningkatan ini menunjukan adanya perkembangan ekonomi dan industrialisasi dalam satu dekade terakhir. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan dan industri mampu beradaptasi serta memiliki prospek yang kuat, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan laba peusahaan dan harga saham di sektor energi. Pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham sehingga berpengaruh pada naiknya return saham, kenaikan tersebut berpengaruh pada indeks sektor energi. Sektor energi terlihat lebih rentan terhadap tekanan eksternal dan memiliki volatis yang lebih tinggi, fenomena seperti ini menunjukan bahwa investasi pada sektor energi memiliki risiko yang besar namun juga menawarkan potensi keuntungan yang tinggi.

Investasi di sektor energi memiliki risiko tinggi tetapi juga menawarkan peluang keuntungan besar bagi investor yang berani mengambil risiko. Pemahaman tentang hubungan antara return saham dan sektor energi sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi terutama dalam menghadapi perubahan pasar modal. Secara umum, investor lebih memilih kepastian daripada ketidakpastian. Mereka bersedia menghadapi risiko tertentu jika investasi tersebut memberikan *return* lebih tinggi dibandingkan modal yang diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312



Gambar 2 (Sumber : www.idx.co.id. 2025)

Pada gambar 2 terlihat bahwa sektor energi (IDX SEKTOR ENERGI) menunjukan performa yang jauh lebih kuat dibandingkan sektor lainnya. Indeks sektor energi mengalami kenaikan paling tajam dan konsisten sepanjang periode 2024-2025 mencerminkan pertumbuhan pesat perusahan-perusahaan di sektor ini. Sementara IHSG menunjukan tren kenaikan umum, sektor energi menjadi pendorong utama pertumbuhan pasar saham selama periode tersebut. Performa kuat ini berpotensi menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan energi.

Menurut [3] *Return* saham adalah aspek penting bagi investor dan perusahaan karena digunakan untuk menilai kinerja perusahaan saat investor menanamkan modalnya di pasar modal. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Jika harga saham tinggi, ini menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan dengan potensi pengembalian yang tinggi dan semakin banyak investor yang berinvestasi maka nilai perusahaan akan meningkat dan mengakibatkan kenaikan harga saham dan pengembalian saham juga ikut meningkat. Menurut [28] faktor yang mempengaruhi *return* saham baik dari sisi makroekonomi maupun mikroekonomi. Dari sisi makroekonomi, faktor-faktor yang berpengaruh meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, indeks saham regional, serta peristiwa politik, sosial, dan hukum. sedangkan dari sisi mikroekonomi yang mempengaruhi mencakup laba per saham, dividen per saham, rasio *leverage,* rasio profitabilitas dan berbagai rasio keuangan lainnya.

Faktor yang pertama yaitu Profitabilitas Menurut [15] rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan menunjukan efesiensi perusahaan, Semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak serta semakin tinggi pula tingkat return yang akan didapatkan. Profitabilitas dapat di ukur melalui beberapa rasio, yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Profitabilitas perusahaan yang besar dapat membuatnya lebih menarik bagi investor, itulah sebabnya perusahaan harus menghasilkan pengembalian saham yang kuat (Kusumawati & Safiq, 2019). Hal ini sejalan dengan teori sinyal (signalling theory), di mana perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan baik memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham [18]. Sedangkan menurut [5] meskipun profitabilitas yang di ukur dengan Return on Asset (ROA) sering dianggap mampu meningkatkan harga saham. Namun, dalam kasus ini ROA justru tidak berpengaruh positif bahkan menurunkan return saham.

Dalam Penelitian [2] & [11] menunjukan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Jika laba bersih perusahaan meningkat maka akan meningkatkan ROA sehingga akan meningkatkan *return saham*. Dari pernyataan tersebut memiliki kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh [31] serta [25] dan juga [10] yang memperoleh hasil bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan pada return saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian dari [4] justru memperoleh hasil yang menerangkan ROA itu memiliki pengaruh negatif signifikan pada return saham. Berbeda pada penelitian

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

[22] menyatakan pengaruh profitabilitas tidak berpengaruh pada return saham.

Faktor yang kedua yaitu *Leverage* Menurut [8]. *Leverage* adalah alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman untuk membiayai aset. perusaahaan dengan *leverage* tinggi sangat bergantung pada pinjaman eksternal sementara *leverage* rendah menunjukan pembiayaan lebih banyak di lakukan dengan modal sendiri. Semakin tinggi *leverage* semakin besar pendanaan melalui hutang dan Dengan bertambahnya hutang, ekuitas perusahaan tetap stabil, sehingga return saham berpotensi optimal. Sebaliknya jika nilai *Leverage* semakin kecil maka nilai ekuitasnya semakin besar sehingga *return saham* yang dihasilkan semakin kecil. Berdasarkan trade-off theory, struktur modal yang optimal tercapai dengan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang dan potensi risikonya [30].

Hasil penelitian dari [29] dan [33] menunjukan bahwa leverage yang diproksikan dengan (DER) berpengaruh secara positif signifikan terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan [28], [11], [25], [23], serta [33] bahwa *leverage* (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return saham* teori ini menekankan bahwa pengelolaan *leverage* yang tidak hati-hati dapat menciptakan risiko yang signifikan bagi perusahaan, yang pada gilirannya berpengaruh negatif terhadap persepsi investor dan *return saham*. Keputusan investasi menjadi lebih konservatif karena investor cenderung menghindari perusahaan dengan struktur keuangan yang terlalu berisiko. Dan banyak juga penelitian yang mengatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap return salah satunya dari penelitian [18] dan [26].

Penelitan ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Keunggulan utama penelitian ini terletak pada penggunaan regresi data panel, yang memungkinkan analisis perubahan dari waktu ke waktu serta perbedaan antar perusahaan. Sebelumnya, penelitian umumnya menggunakan regresi linear berganda sebagai metode analisis.

Berdasarkan paparan diatas, masih ditemukan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten terkait hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap *Return* saham oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali menguji pengaruh profitabilitas yang di ukur dengan (ROA) dan *leverage* yang di ukur dengan (DER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode dari tahun 2019-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PERUMUSAN HIPOTESIS

a. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap return saham

Teori signal (*signalling theory*) menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan return saham. Menurut [18] Teori sinyal *(signalling theory*) menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuannya menghasilkan keuntungan dengan baik. Hal ini memberikan sinyal positif kepada pasar dan ketika sinyal tersebut diterima oleh investor, mereka terdorong untuk membeli saham perusahaan. Semakin banyak saham yang dibeli maka harga saham pun naik dan return saham pun ikur meningkat. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba sebelum pajak dibandingkan dengan total aset. Ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka pengembalian saham juga cenderung naik karena lebih banyak investor menanamkan modalnya begitupun Sebaliknya jika profitabilitas menurun.

Studi sebelumnya yang di lakukan oleh [6], [29] dan [10] menemukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Merujuk pada teori dan penelitian sebelumnya, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1: profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham.*

b. Pengaruh leverage (DER) terhadap *return* saham

Trade-off Theory juga menjadi teori yang dipakai untuk menjelaskan pentingnya *leverage* terhadap *return saham*. Menurut teori [30] rasio hutang yang optimal ditentukan dengan menimbang keuntungan dan

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

kerugian menggunakan hutang dan apabila jumlah hutang meningkat lebih tinggi, sebaiknya perusahaan berhenti untuk tidak meminjam lagi agar terhindar dari hal yang merugikan perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa risiko kebangkrutan berkaitan dengan penggunaan utang yang dipengaruhi oleh keputusan return saham dan intinya teori ini menekankan pentingnya pentingnya menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan dari penggunaan utang. Jika manfaat lebih besar tambahan utang diperbolehkan namun jika pengorbanan lebih besar, penggunaan utang sebaiknya di hindari.

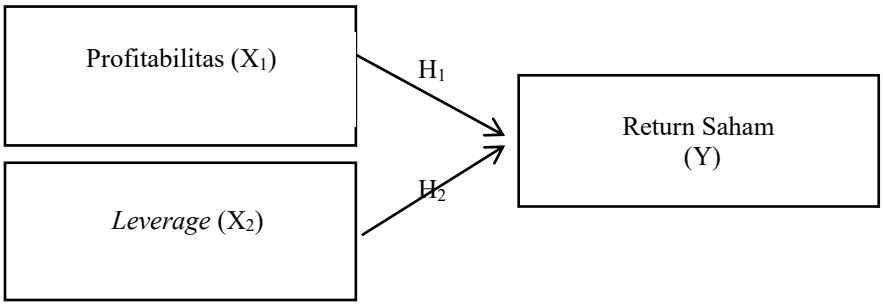
Leverage adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara dana dari pemilik perusahaan dengan dana dari kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi asetnya. *Leverage* dapat dihitung dengan membandingkan total aktiva dengan total utang, dan perusahaan perlu memastikan mampu memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Jika perusahaan terlalu bergantung pada hutang tanpa kemampuan membayar, risiko keuangan meningkat dan return saham bisa terdampak negatif. Pengaruh positif *leverage* bergantung pada pengelolaan yang strategis. Studi sebelumnya yang di lakukan oleh [28], [33], [12], [19], [11] dan [25] menyatakan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. . Teori ini menekankan bahwa pengelolaan *leverage* yang tidak hati-hati dapat menciptakan risiko yang signifikan bagi perusahaan, yang pada gilirannya berpengaruh negatif terhadap persepsi investor dan return saham.

Merujuk teori dan penelitian sebelumnya, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:
H_2: *leverage (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham

2.3 Kerangaka Pikir

Berikut adalah kerangka pemikiran yang menunjukan pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) terhadap return saham perusahaan di sektor energi yang tercatat di bursa efek indonesia:



Gambar 3 Kerangka pikir

2.4 DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN DATA

a. Return Saham (Variabel Dependen Y)

Return atau tingkat pengembalian adalah keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan. *Return* ini terdiri dari dua komponen utama,yaitu *capital loss* dan yield. *Capital gain* mengacu pada perubahan harga suatu sekuritas dalam periode waktu tertentu [32].

Return ini penting sebagai alat untuk mengukur kinerja dan menjadi dasar dalam menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) serta risiko di masa depan. *Return* saham aktual (Ri,t) dihitung dengan cara mengurangkan harga saham harian sekuritas i pada waktu t-1 dari harga saham harian sekuritas i pada waktu t, lalu dibagi dengan harga saham harian sekuritas i pada waktu t-1 [32]. Rumus untuk menghitung *return* saham sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

b. Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi maka dari itu diharapkan memberikan *return saham* yang baik [17]. Rumus menghitung ROA menurut [33].

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \; x \; 100\%$$

c. *Leverage* (X2*)*

Leverage adalah alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman untuk membiayai aset. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar pendanaan melalui hutang sementara ekuitas perusahaan tetap stabil sehingga *return* saham berpeluang menjadi lebih optimal. Sebaliknya, jika *leverage* rendah maka nilai ekuitas meningkat dan *return* saham yang dihasilkan cenderung lebih kecil. *Leverage* di ukur menggunakan rasio DER (*Debt to equity ratio*) yang mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas [16]. Adapun rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabillities}}{\text{Total Equity}} \; x \; 100\%$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Subjek penelitian ini melibatkan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Objek penelitian ini profitabilitas dan leverage terhadap *Return* saham pada perusahaan di sektor energi. Adapun . Data penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas dan *leverage* pada sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan metode kuantitatif. Data penelitian berupa angka nantinya di kuantifikasi memakai statistika sebagai alat uji hitung, dihubungkan dengan topik yang di teliti agar membuat suatu kesimpulan, dikenal sebagai data kuantitatif. Populasi penelitian disini ialah perusahaan yang bergerak di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2019 sampai dengan 2023. Penentuan sampel yang di lakukan memakai metode *purposive sampling* ialah pendekatan sampling dengan pertimbangan, kriteria, ataupun kualitas tertentu guna menentukan sampel.

Kriteria yang digunakan pada penelitian ini :

a. Perusaahaan sektor energi yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia
b. Perusahaan sektor energi yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia
c. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia 2019-2023

Tabel 1

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	90
Dikurang : Perusahaan yang terdaftar dan tercatat	(26)
Dikurang : Perusahaan tidak secara lengkap laporan keuangan dari tahun 2019-2023	(18)
Total Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	46
Total data observasi (46 perusahaan x 5 tahun)	230

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah Regresi data panel. Berikut rumus regresi Data Panel ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1_{it}} + \beta_2 X_2 + eit$$

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Keterangan :
Y_{it} = Return Saham
α = konstanta
$\beta_{1,2}$ = koefisien regresi variabel masing masing
$X1_{it}$ = Profitabilitas
$X2_{it}$ = *leverage*
$_{i}$ = Entitas ke-i
$_{t}$ = periode ke-t
e = *error*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolonieritas

Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan Sumber: Output STATA 17 Tahun 2025

Tabel 2 Hasil uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	1/VIF
Profitabilitas	1.07	0.938628
Leverage	1.07	0.938628

Berdasarkan table 3.4, Nilai VIF kedua variabel sebesar 1.07 di bawah 10. Dan nilai toleransinya (1/VIF) sebesar 0,0386 jauh diatas 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel, Dan dapat digunakan Bersama dalam regresi.

b. Hasil Uji Heterokendastisitas

Berikut ini hasil uji heteroskendastisitas pada penelitian ini.

Gambar 2 Hasil uji heterokendastisitas

Chi2 (**1**)	4.55
Prob > chi2	0.0330

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 3.5, hasil menunjukan (Pro > chi2) bernilai 0.0330 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas. Artinya error (kesalahan prediksi) dalam model tidak sama atau tidak stabil.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi pada penelitain ini.

Tabel 3 Hasil uji Autokorelasi

Observasi	230
N (Runs)	111
Z	-.66
Prob > z	.51

(Sumber: Output STATA Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 3.6, hasil uji autokorelasi dengan metode Runs Test menunjukkan bahwa nilai Prob > z 0,51 lebih besar dari 0,050. Artinya tidak terjadi autokorelasi. Model aman digunakan karena error-nya bersifat acak (tidak berpola).

4.1.2 Hasil Uji Hipotesis

Berikut ini hasil uji Hipotesis

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Tabel 1 Hasil uji Hipotesis

	Coefficient	Standar eror	t	P > |t|
Profitabilitas	.1941267	.0616755	3.15	0.035
Leverage	-0215294	.0060225	-3.57	0.023
(Constant)	.0393186	.0410555	0.96	0.392

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel 3,7, variabel (ROA) memiliki koefisien 0,01941 dan nilai signifikansi 0,035. Karena lebih kecil dari 0,05 maka ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan, Return saham juga ikut meningkat. Sedangkan leverage memiliki koefisien -0,2153 dengan nilai signifikansi (P > |t|) sebesar 0,023. Nilai ini juga lebih kecil dari 0,05. Sehingga DER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Makin tinggi hutang perusahaan, maka makin rendah return sahamya. Sementara nilai konstanta 0,0393 tidak signifikan karena signifikansinya 0,392 sehingga tidak terlalu berpengaruh pada model ini.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham

Hasil penelitian ini serupa dengan hipotesis diatas yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham yang di ukur menggunakan (ROA) pada sektor energi di indonesia. Menurut [15] rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sutau perusahaan dan efesiensi perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak serta semakin tinggi tingkat return yang didapatkan.

Tingkat Profitabilitas perusahaan yang besar dapat membuatnya lebih menarik bagi investor, itulah sebabnya perusahaan harus menghasilkan pengembalian saham yang kuat [17]. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuannya menghasilkan keuntungan dengan baik. Hal ini memberikan sinyal positif kepada pasar dan ketika sinyal tersebut diterima oleh investor, mereka terdorong untuk membeli saham perusahaan. Semakin banyak saham yang dibeli maka harga saham pun naik dan return saham pun ikut meningkat [18]. Namun, menurut [5] kenaikan ROA tidak selalu menarik bagi investor terutama jika laba yang dihasilkan belum sepadan dengan total aset perusahaan. Ketidak seimbangan ini dapat menimbulkan keraguan terhadap efesiensi penggunaan aset dan keberlanjutan laba sehingga return saham mengalami penurunan maka profitabilitas perlu dianalisis Bersama faktor lain untuk memahami pengaruhnya secara menyeluruh.

Penelitian ini mengonfirmasi dan konsisten dengan temuan studi terdahulu dari Artikanaya [6], [29], [1], [10], dan [24] yang secara seragam menyatakan bahwa profitabilitas berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan berkorelasi dengan peningkatan potensi imbal hasil yang diterima oleh pemegang saham.

4.2.2 Pengaruh Leverage terhadap *Return* saham

Hipotesis kedua didalam penelitian ini juga serupa dengan hipotesis diatas menunjukan bahwa Leverage dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham yang diukur menggunakan (DER). Hal ini mencerminkan semakin tinggi tingkat leverage yang dimiliki perusahaan, maka return saham yang diterima investor cenderung menurun sehingga hipotesis 2 diterima [25].

Adapun Menurut [8] perusaahaan dengan leverage tinggi sangat bergantung terhadap pinjaman eksternal sementara leverage rendah menunjukan pembiayaan lebih banyak di lakukan dengan modal sendiri. Semakin tinggi leverage semakin besar pendanaan melalui hutang dan Dengan bertambahnya hutang, ekuitas perusahaan tetap stabil, sehingga return saham berpotensi optimal. Sebaliknya jika nilai Leverage

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

semakin kecil maka nilai dariekuitasnya semakin besar sehingga return saham yang dihasilkan bisa semakin kecil.

Hal ini sejalan teori Trade-off [30] yang menyatakan bahwa terlalu banyak utang dalam struktur modal dapat meningkatkan risiko keuangan. Beban bunga tinggi akibat leverage yang besar bisa mengurangi profitabilitas dan fleksibilitas perusahaan serta saham kurang menarik bagi investor. Selain itu, dampak nya cicilan makin banyak dan bakal mempengaruhi deviden perusahaan. teori ini menekankan pentingnya bisa menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan dari suatu penggunaan utang. Jika manfaat ini lebih besar tambahan utang diperbolehkan namun jika pengorbanan lebih besar, penggunaan hutang sebaiknya di hindari. Jika perusahaan terlalu bergantung pada hutang tanpa kemampuan membayar, risiko keuangan meningkat dan return saham bisa terdampak negatif. Oleh karena itu, pengelolaan leverage yang tidak hati-hati dapat menciptakan risiko yang signifikan bagi perusahaan, yang pada gilirannya berpengaruh negatif terhadap persepsi investor dan return saham.

Penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [20], [9], [28], [1], dan [25] yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada penelitian diatas dan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap return saham. Profitabilitas, yang dilihat dari rasio ROA menunjukan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula peluang peningkatan return saham dan kepercayaan investor. Di sisi laim, levetage juga mempengaruhi return saham leverage yang dikelola dengan baik dapat membantu meningkatkan return, namun jika terlalu tinggi justru dapat menurunkan minat investor karena dianggap berisiko tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan di masa mendatang. Bagi perusahaan, penting untuk terus meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi biaya, optimalisasi operasional, serta inovasi dalam penggunaan energi, sekaligus menjaga struktur modal yang sehat dengan mengelola utang secara bijaksana agar risiko keuangan dapat ditekan dan kepercayaan pasar meningkat. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya dilakukan analisis mendalam terhadap rasio keuangan, khususnya profitabilitas dan leverage, karena perusahaan dengan laba tinggi dan utang rendah cenderung lebih stabil serta memiliki peluang return saham yang lebih baik. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian yang lebih beragam, mempertimbangkan faktor eksternal seperti harga minyak dunia dan kebijakan energi, serta melakukan perbandingan antara subsektor energi fosil dan terbarukan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *3*, 615. https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i03.p01

[2] Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(3), 1069. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13

[3] Angelia, A., & Santioso, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *5*(4), 1878–1887. https://doi.org/10.24912/jpa.v5i4.26640

[4] Anis, S. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*, *4*(1), 67–80.

[5] Anugraha, A. (2024). Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan laba terhadap harga saham LQ-45 indonesia. *Owner*, *8*(2), 1648–1658. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1944

[6] Artikanaya, I. K. R. (2021). Pengaruh inflasi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan return saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *11*(1), 48–56.

[7] Ayuningtyas, A. H., & Mawardi, W. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Management*, *11*(6), 1–13.

[8] Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, *23*(1), 29–38.

[9] Budiharjo, R. (2018). *Pengaruh profitabilitas dan Leverage keuangan terhadap Return saham pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *11*(3), 464–485.

[10] Cahyati, M. Y., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahan dan kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(1), 22. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1890

[11] Dewi, U., & Sudiartha, M. (2019). *Pengaruh profitabilitas,likuiditas,leverage dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage*. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p13

[12] Dr., P., & Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif. In *Sustainability (switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

[13] Hasnawati, S., & Reswari, S. N. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Batu Bara. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

[14] Hermanto, L. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, sales growth,dan firm size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(12), 5691–5706. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2000

[15] Insanih, N., Pasulu, M., & Pratiwi, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang. *Journal of Applied Management and Business Research (Jambir)*, *3*(1), 68–75.

[16] Kurniawan, A. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Pemoderasi*.

[17] Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investment opportunity set analisis faktor faktor yang mempengaruhi investment opportunity set dan implikasinya terhadap return saham program studi akutansii 2 sekolah tinggi ekonomi indonesia jakarta indonesia. *Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran*, *28*(4), 1-27\.

[18] Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, *3*(1), 1–16. https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1704

[19] Lisnawati, N. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh return on asset (roa), debt to equity ratio (der), dan tingkat inflasi terhadap return saham subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2020-2022. *Jurnal Emas*, *2*(1), 51–70.

[20] Marten, M. P. S., Hermawati, A., & Mas'ud, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Wnceb*, *Wnceb*, 195–204.

[21] Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, *2*(1), 36–50. https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371

[22] Oroh, M. M., Van Rate, P., Kojo, C., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017 the Effect of Profitability and Leverage on Stock Returns on Agricultural Sectors on Idx 2013-2017 Period. *661 Jurnal EMBA*, *7*(1), 661–670.

[23] Putra, E., & Sujana, W. (2022). *Pengaruh kedisiplinan, etos kerja dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan pada pt puri pangan sejati*.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

https://doi.org/https://doi.org/10.30388/emas.v3i5.4119

[24] Rianto, H., & Putri, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(4), 955–961. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1601

[25] Sahputri, A. B., Rinofah, R., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Melalui Earning Per Share. *Seiko :Journal of Management & Business*, *6*(1), 675–692. https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3849

[26] Sechmad, A. Y. F., & Riharjo, I. B. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *13*(2), 1–18.

[27] Suastra, N. L. A. G. T. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, *4*(10), 2344–2361.

[28] Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(5), 589–603. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567

[29] Veronika, F., & Bagana, D. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.989

[30] Wahyuliza, S., Tambunan, R., & Gustina, I. (2024). Fixed Asset Ratio, Profitabilitas dan Leverage Sebagai Determinan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(2), 185–195. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i2.20321

[31] Wulan, F. V., & Syahzuni, B. A. (2023). Terhadap Return Saham. *Journal Of Social Science Research*, *3*, 3249–3265.

[32] Wulandari, T. (2022). Analisis Pengaruh Varian dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi pada perusahaan IDX30 BEI. *Mbia*, *20*(3), 235–247. https://doi.org/10.33557/mbia.v20i3.1512

[33] Yuanita, B. A., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(6), 1–15.